

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Setiap penelitian khususnya penelitian dasar atau murni selalu memerlukan metode dan sekaligus penelitian. Jujun Suriasumantri (1985: 56) menyatakan bahwa “Penelitian dasar atau murni adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian geografi dengan penyajian data menggunakan metode deskriptif. Menurut Epon Ningrum (2008: 6) metode penelitian geografi yaitu “kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan langkah-langkah secara sistematis untuk memecahkan suatu permasalahan geografi yang meliputi ruang sebagai suatu region sebagai objek penelitian”. Metode ini digunakan sejak ilmu geografi lahir sebagai disiplin ilmu yang bersifat akademis. Metode ini memberikan penjelasan baik yang bersifat alamiah maupun insaniah dengan mengungkap karakteristik, eksploratif, hubungan fungsional dan dampak dari suatu fenomena ataupun peristiwa (Bintarto, 1981: 8). Berdasarkan pendapat para ahli di atas tujuan dari metode ini adalah peneliti dapat mendeskripsikan peristiwa atau kejadian yang ada pada masa sekarang dan mengkaji segala fenomena kondisi yang ada.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei lapangan. Menurut Singarimbun (2012: 13) “Bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya”. Penelitian dalam bentuk survei akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data untuk diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian.

B. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Taman Alun Kapuas dengan mengembangkan potensi yang ada di kawasan tepian sungai (*waterfront*).

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu wisatawan atau pengunjung, pedagang dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pontianak.

C. Prosedur Penelitian

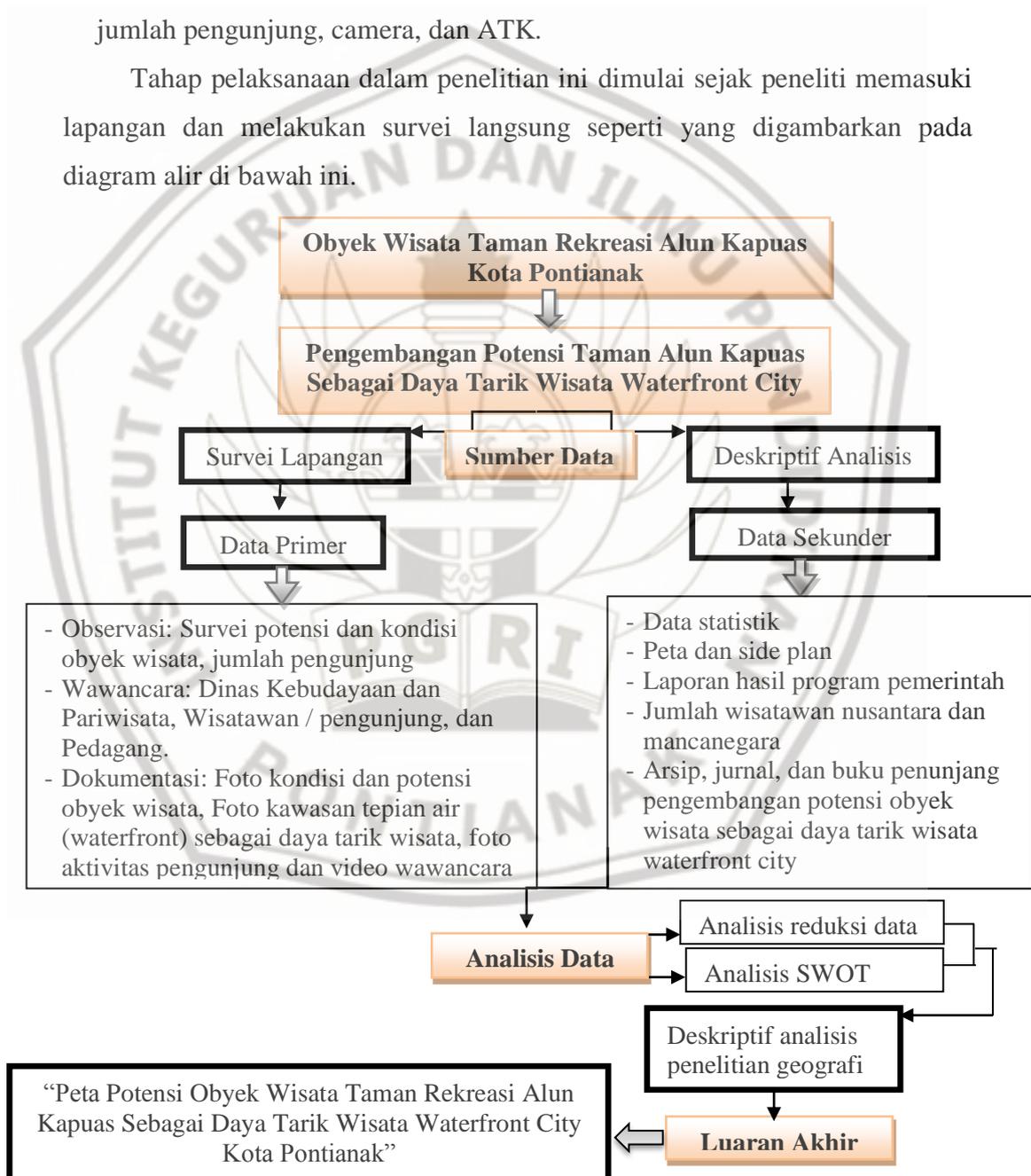
Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah diawali dengan perbaikan desain proposal dan konsultasi instrumen penelitian kepada dosen pembimbing. Berdasarkan hasil konsultasi dan persetujuan pembimbing, maka peneliti menyerahkan hasil perbaikan desain seminar kepada staf prodi pendidikan geografi untuk mendapatkan surat rekomendasi. Dengan adanya surat rekomendasi tersebut, selanjutnya peneliti mengajukan surat izin ke Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pontianak, BAPPEDA Kota Pontianak, dan Kantor Dinas Cipta Karya untuk melakukan penelitian pada obyek wisata Taman Alun Kapuas Kota Pontianak.

Mengeluarkan surat izin penelitian dengan Nomor: L.202/ 393/ D1.IP/TU/ 2016 pada tanggal 22 April 2016. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pontianak untuk melakukan wawancara dan data kunjungan wisatawan, kegiatan festival tahunan, selanjutnya menyerahkan surat izin penelitian ke Sekretariat BAPPEDA Kota Pontianak untuk kebutuhan data sekunder selama proses penelitian, dan Kepala Dinas Cipta Karya untuk meminta data side plan Taman Alun Kapuas. Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir yaitu sebagai berikut:

- a) Meminta surat izin penelitian di Kampus IKIP PGRI Pontianak untuk diserahkan kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pontianak, BAPPEDA Kota Pontianak dan Kepala Dinas Cipta Karya Kota Pontianak.
- b) Melakukan survei dan observasi pada obyek wisata Taman Alun Kapuas dengan melihat kondisi dan fenomena yang ada di lokasi penelitian.

- c) Melakukan observasi di Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pontianak untuk mempermudah peneliti kedepannya dalam mendapatkan data-data primer atau sekunder yang diperlukan peneliti dalam proses pelaksanaan dan penyusunan penelitian.
- d) Menyiapkan instrumen penelitian berupa, lembar observasi dan panduan wawancara.
- e) Menyiapkan alat-alat perlengkapan penelitian, seperti alat penghitung jumlah pengunjung, camera, dan ATK.

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini dimulai sejak peneliti memasuki lapangan dan melakukan survei langsung seperti yang digambarkan pada diagram alir di bawah ini.



Gambar 3.2 Diagram Alir Pelaksanaan Penelitian

Setelah peneliti melakukan survei, selanjutnya tahap akhir pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan instrumen dan hasil survei yang di dapat dari lapangan sebagai data yang akan diolah.
- b) Mengolah data primer dan sekunder yang didapatkan di lapangan dan dari BAPPEDA Kota Pontianak, Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta data dari Dinas Cipta Karya dengan analisis reduksi data dan SWOT.
- c) Mendeskripsikan dan menganalisis hasil pengolahan data menggunakan deskriptif analisis penelitian geografi serta menyimpulkan jawaban dari masalah penelitian.
- d) Menyusun laporan hasil penelitian dan membuat peta potensi obyek wisata sebagai hasil akhir atau produk dari hasil penelitian ini.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian. Menurut Singarimbun (2012: 31) menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik yang ada pada penelitian geografi yaitu:

a) Observasi Partisipatif

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Ngalim Purwanto, 1985: 20). Sedangkan menurut Singarimbun (2012: 34) menyatakan bahwa “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”. Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian (Taman Alun Kapuas) dan pencatatan dengan melibatkan diri dalam

kegiatan-kegiatan yang dilakukan di lapangan. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

b) Wawancara

Wawancara menurut Kasmidi dan Nia Sunariah (2013: 72) adalah :
“wawancara merupakan himpunan pertanyaan yang harus di jawab antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide, sehingga dapat dikontribusikan makna dalam suatu topik tertentu. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Menurut Singarimbun (2012: 51) “wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya”. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur agar fokus pada pokok permasalahan penelitian. Pada penelitian ini wawancara dilakukan pada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pontianak, pedagang, dan wisatawan yang berkunjung di Taman Alun Kapuas.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data yang lengkap, seperti buku, dokumen-dokumen tentang latar belakang dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan yang berhubungan dengan area Taman Alun Kapuas. Menurut Margono (2005 : 181) menyatakan bahwa “teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian”.

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi adalah dalam arti dokumen, foto-foto di lokasi penelitian (Taman Alun Kapuas), catatan lapangan, dan arsip-arsip yang dianggap penting. Tujuan dilakukannya teknik ini adalah sebagai bukti peneliti dalam melaksanakan penelitian dan data yang di dapat dari dokumentasi merupakan data yang valid dan tidak diragukan kebenarannya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian geografi.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Lembar Observasi

Lembar observasi adalah pedoman terperinci yang berisi langkah-langkah melakukan observasi mulai dari merumuskan masalah, kerangka teori untuk menjabarkan perilaku yang akan di observasi, prosedur dan teknik perekaman, kriteria analisis hingga interpretasi (Nasution, 1988: 19). Pada penelitian ini lembar observasi digunakan sebagai alat pemantau kegiatan selama aktivitas di lapangan. Lembar observasi dalam penelitian ini meliputi potensi obyek wisata Taman Alun Kapuas, dan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Taman Alun Kapuas.

b) Panduan Wawancara

Menurut Hadari Nawawi (2007: 85) panduan wawancara adalah usaha pengumpulan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan bertatap muka antara si pencari informasi dengan sumber informasi. Pada penelitian ini wawancara dilakukan langsung dengan pengunjung wisatawan Taman Alun Kapuas, pedagang atau penjual makanan dan minuman di tepian Sungai Kapuas (*waterfront*), dan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pontianak.

c) Dokumenter

Dokumenter merupakan teknik pengumpul data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis, buku-buku, gambar, dan elektronik (Hadari Nawawi, 2007: 91). Pada penelitian ini peneliti mengambil gambar kondisi dan potensi serta aktivitas wisatawan yang ada di lapangan dan fenomena yang ada pada obyek lokasi penelitian, dan mengumpulkan data, peta, atau arsip yang didapatkan dari hasil survei dan observasi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pontianak, Dinas Cipta Karya, dan Bappeda Kota Pontianak, serta menganalisis semua data dengan baik.

3. Sumber Data

Data yang digunakan dalam studi mengenai pengembangan potensi obyek wisata taman rekreasi alun kapuas Kota Pontianak sebagai daya tarik wisata dalam mendukung keberadaan Kota Pontianak sebagai *waterfront city* ini melibatkan data yang berasal dari instansi yaitu Pemko Pontianak, BAPPEDA Kota Pontianak, Dinas Cipta Karya, Dinas Pariwisata Kota Pontianak serta instansi lain yang terkait berupa data sekunder yang berisi data olahan instansi dan data primer yang berasal dari hasil survei di lapangan dan jejak pendapat (kuesioner) pada pakar dan masyarakat. Bentuk data yang digunakan dalam kegiatan penelitian adalah:

a) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu data survei peneliti di lokasi penelitian, berupa data hasil observasi dan wawancara mengenai pengembangan potensi obyek wisata taman rekreasi alun kapuas Kota Pontianak sebagai daya tarik wisata dalam mendukung keberadaan Kota Pontianak sebagai *waterfront city* pada saat ini dan bagaimana kecenderungan perkembangannya kepada pakar/ahli, instansi terkait (Pemkot), Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, swasta (*developer*) serta masyarakat pengguna dan wisatawan atau pengunjung kawasan taman rekreasi alun kapuas.

b) Data Sekunder

Data-data yang diperoleh dari instansi berupa data-data statistik, Dinas Cipta Karya berupa data side plan taman alun kapuas, data dari BAPPEDA berupa peta pengembangan wisata, data eksisting, perencanaan *waterfront city* taman alun kapuas, perencanaan atau pengembangan obyek wisata Kota Pontianak, serta data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berupa data jumlah wisatawan Nusantara dan Mancanegara, kegiatan festival tahunan, laporan dan hasil kajian program-program Pemerintah mengenai pengembangan potensi obyek wisata taman rekreasi alun kapuas Kota Pontianak sebagai daya tarik wisata *waterfront city* tahun 2016.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak peneliti sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988: 52) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.

Pada penelitian ini pengolahan data dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data dari catatan lapangan, direduksi, dideskripsikan, dianalisis, kemudian ditafsirkan. Prosedur analisis data terhadap masalah lebih difokuskan pada upaya menggali fakta sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan teknik analisis reduksi data pada penelitian geografi. Menurut Bintarto (1981: 73), mengatakan pengolahan data dalam penelitian geografi dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya.

Pengolahan data untuk rumusan masalah 1 dan 2 menggunakan deskriptif analisis reduksi data dan untuk menjawab rumusan masalah ke 3 menggunakan analisis SWOT, yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman, 1992). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan data yang telah didapatkan di lapangan dan di analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat di tarik dan di verifikasi.

Setelah data kondisi dan potensi pada taman alun kapuas di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Zuldafrial, 2009). Penyajian data pada penelitian ini diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk

uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang di dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis penelitian geografi yang valid dan handal.

Selanjutnya menarik kesimpulan atau verifikasi, tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna dan arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data dari pengolahan data.

2) Analisis SWOT

Merupakan analisis kondisi internal maupun eksternal suatu organisasi yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program kerja. Analisis internal meliputi penilaian terhadap faktor kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*). Sementara, analisis eksternal mencakup faktor peluang (*opportunity*) dan tantangan (*threaths*). Teknik analisis SWOT berfungsi untuk mempermudah dalam: 1) Memberikan gambaran tentang permasalahan yang perlu diindikasikan untuk keperluan tertentu; 2) Menganalisis hubungan antar permasalahan; 3) Memberikan skenario keadaan sekarang dan masa yang akan datang. Penjelasan tiap-tiap potensi dilakukan dengan analisis deskriptif (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) (Tahir, 2005: 41) seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
MATRIKS SWOT

Faktor Eksternal	Faktor Internal	
	Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
Opportunities (Peluang)	Pakai kekuatan untuk Memanfaatkan peluang. Strategi S-O.	Tanggulangi kelemahan dengan memanfaatkan peluang.

		Strategi W-O.
Threats (Tantangan/Hambatan)	Pakai kekuatan untuk menghindari ancaman. Strategi S-T.	Perkecil kelemahan dan hindari ancaman. Strategi W-T.

Sumber: David dalam Salusu (1996: 35).

F. Jadwal Penulisan Skripsi

Dalam jadwal penulisan skripsi berisi kegiatan-kegiatan yang peneliti lakukan. Jadwal penelitian ini bersifat sementara, dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan di lapangan dan konsultasi dari pembimbing. Jadwal penulisan skripsi pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Jadwal Penulisan Skripsi

No	Keterangan	Tahun 2016					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Pengajuan outline	√					
2	Pra observasi	√					
3	Penyusunan Bab I dan BabII	√	√				
4	Pembuatan instrumen penelitian		√				
5	ACC Desain			√			
6	Pendaftaran dan seminar			√	√		
7	Laporan hasil seminar dan revisi				√		
8	Pengajuan surat izin penelitian				√		
9	Melaksanakan survei dan penelitian				√	√	
10	Penyusunan hasil penelitian Bab III dan IV					√	
11	Konsultasi Bab IV dan V					√	√
12	Penyusunan abstrak, daftar pustaka dan lampiran						√

13	Ujian sidang skripsi						√
----	----------------------	--	--	--	--	--	---

Berdasarkan tabel diatas penulisan skripsi dimulai dari pengajuan outline dan pra observasi pada minggu pertama bulan Januari 2016. Penyusunan desain dari Bagian I, II, dan daftar pustaka hingga lampiran instrumen dilakukan sejak minggu ketiga bulan Januari 2016 hingga bulan Februari 2016. Setelah disahkan oleh Dosen Pembimbing, selanjutnya penulis mendaftar Seminar Desain pada minggu ketiga bulan Maret dan melaksanakan Seminar, setelah melaksanakan seminar penulis langsung membuat laporan hasil seminar dan konsultasi pada Dosen Pembimbing untuk perbaikan desain penelitian (revisi) untuk melanjutkan penelitian. Selanjutnya pada minggu kedua bulan April 2016 peneliti mengajukan surat izin penelitian yang ditujukan kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pontianak, BAPPEDA Kota Pontianak, dan Kepala Dinas Cipta Karya Kota Pontianak dan melaksanakan penelitian pada obyek wisata Taman Alun Kapuas Kota Pontianak dari tanggal 18 – 24 April 2016.

Setelah melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data primer dan sekunder, peneliti langsung menyusun laporan hasil penelitian dengan menulis Bab III dan IV pada minggu pertama bulan Mei 2016 berdasarkan bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing penulisan berlanjut pada penyusunan Bab V, Abstrak, Daftar Pustaka hingga penyusunan lampiran dan pembuatan peta lokasi penelitian dan peta potensi obyek wisata Taman Alun Kapuas Kota Pontianak. Harapan akhir dari penulisan ini adalah tanda pengesahan atau ACC skripsi dari Dosen-dosen pembimbing agar tercapai tujuan dari hasil penelitian ini dan mempertanggungjawabkan penulisan ini pada ujian sidang skripsi pada Hari Sabtu, 25 Juni 2016 di bulan yang penuh berkah ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan masyarakat pembaca.